

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif evaluatif, di mana dalam penelitian ini hanya mendeskripsikan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan tanpa mengadakan perubahan pada masing-masing variabel penelitian. Penelitian deskriptif, merupakan gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena atau hubungan antar fenomena yang diselidiki. (Julianto, 2019) Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2021), bahwa penelitian evaluatif merupakan suatu desain dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan data secara sistematis untuk menentukan nilai atau manfaat (worth) dari suatu praktik (Pendidikan). Penelitian evaluatif ini dilaksanakan pada praktik pendidikan berupa program ekstrakurikuler. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 4 Cimahi yang beralamat di Jl. Melong Raya No.6, Melong, Kecamatan Cimahi Selatan., Kota Cimahi, Jawa Barat 40534. Program ekstrakurikuler di SMPN 4 Cimahi bertujuan untuk meningkatkan prestasi non-akademik siswa.

Penelitian ini menggunakan deskriptif evaluatif dengan menerapkan metode wawancara sebagai pelengkap setelah melakukan observasi. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau informan dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi sebagai pelengkap untuk melakukan riset data pada penelitian di lapangan. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian merujuk pada (Mita, 2015). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mewawancarai

Seni Apriani, 2024

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BOLA VOLI PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMPN 4 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

guru/pelatih dan siswa SMPN 4 Cimahi yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Wawancara juga dilakukan untuk mengetahui apakah siswa SMPN 4 Cimahi sangat berpartisipasi pada ekstrakurikuler bola voli dan juga bisa mengimplementasikan sesuai dengan tujuan dan prosedurnya.

Sebelum melakukan wawancara sebaiknya mencari informan. Teknik pemilihan informan adalah teknik purposive sampling. Metode ini melibatkan pemilihan orang oleh peneliti tertentu berdasarkan kriteria berdasarkan tujuan penelitian. Sementara itu, orang-orang dari populasi yang tidak memenuhi kriteria tersebut tidak dimasukkan dalam sampel. Menurut Spradley dalam Moleong, informan harus memiliki beberapa kriteria yang harus dipertimbangkan, yaitu:

1. Subjek yang telah lama intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian dan ini biasanya ditandai oleh kemampuan memberikan informasi diluar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan.
2. Subjek masih terikat penuh serta aktif pada lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran penelitian.
3. Subjek mempunyai cukup banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi.
4. Subjek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu dan mereka relatif masih lugu dalam memberikan informasi.

Penentuan informan dalam penelitian ini dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler di SMPN 4 Cimahi sebanyak 35 orang.

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka yang dijadikan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

Seni Apriani, 2024

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BOLA VOLI PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMPN 4 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.1.1 Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari informan penelitian, berupa hasil wawancara, data primer akan menjadi sumber data utama dalam penelitian. Dalam mendapatkan data primer, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Wawancara: Teknik pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan informan untuk mendapatkan informasi-informasi tambahan yang berkaitan dengan penelitian ini.
- b. Observasi; Mengamati secara langsung-tanpa mediator-sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Kegiatan observasi meliputi melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.
- c. Dokumentasi; Mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis dengan cara membaca literature, tulisan, maupun dokumen yang dianggap peneliti berkenan dengan penelitian yang sedang diteliti.

3.1.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang mendukung data primer. Data yang ditambahkan atau pelengkap yang bisa didapat dari studi pustaka dan literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan observasi dengan cara yang sudah ditentukan. Oleh karena itu, penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di SMPN 4 Cimahi yang beralamat di Jl. Melong Raya No.6, Melong, Kecamatan Cimahi Selatan., Kota Cimahi, Jawa Barat 40534.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Data ini dapat diperoleh melalui pengamatan langsung maupun hasil wawancara kepada informan berdasarkan pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapat melalui peninggalan tertulis yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku literatur, dokumen, dan tulisan yang dianggap peneliti berkenaan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

3.4 Fokus Penelitian

Kajian penelitian ini difokuskan pada Implementasi Pembelajaran Bola Voli Siswa SMPN 4 Cimahi, yang meliputi penelitian tentang penerapan pembelajaran bola voli pada kegiatan ekstrakurikuler dan juga mengevaluasi pada kegiatan tersebut baik dari segi pembelajaran dan juga aktivitas siswa dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler.

3.4.1 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengumpulkan informasi secara sistematis mulai dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, mengklasifikasikan data, mendeskripsikannya ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, mengorganisasikannya ke dalam pola, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang diperlukan. mudah dipahami oleh anda dan orang lain, merujuk pada (Helaludin, 2019) Model analisis data penelitian ini mengikuti konsep yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlanjut melalui setiap tahap penelitian hingga selesai. Komponen dalam analisis data:

Seni Apriani, 2024

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BOLA VOLI PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMPN 4 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.2 Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dimana setelah peneliti memperoleh data, harus lebih dulu dikaji kelayakannya dengan memilih data mana yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.5 Penyajian Data

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang disesuaikan dan diklarifikasi untuk mempermudah peneliti dan menguasai data dan tidak terbenam dalam setumpuk data.

3.5.1 Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Kesimpulan selama penelitian berlangsung makna-makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya sehingga diperoleh kesimpulan yang jelas kebenaran dan kegunaannya.

Dalam penelitian deskriptif evaluatif, penulis menerapkan teknik wawancara sebagai pelengkap penelitian data bahwa dalam wawancara tersebut instrumen utamanya adalah orang, sehingga kebenaran materinya diperiksa. Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk memeriksa keandalan data penelitian. Teknik triangulasi adalah pengumpulan informasi dengan cara menyilangkan informasi yang diperoleh dengan metode dan metode yang berbeda sehingga informasi yang diperoleh lebih lengkap dan sesuai harapan. Setelah memperoleh informasi yang jenuh, yaitu informasi yang diperoleh dari sumber informasi sama, informasi yang diperoleh lebih dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi Sumber. Yaitu dengan membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Pada penelitian ini, peneliti membandingkan hasil penelitian yang didapatkan dari hasil observasi di ekstrakurikuler bola voli SMPN 4 Cimahi, dengan apa yang didapatkan dari

hasil wawancara mendalam dengan beberapa informan dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti juga mencari jawaban-jawaban dari informan satu dengan informan lainnya yang saling bersinggungan untuk membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda.

4.1 Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara deskriptif evaluatif menurut para ahli adalah alat yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data tentang implementasi kebijakan yang sudah dilakukan. Dalam penelitian deskriptif evaluatif, peneliti bermaksud mengumpulkan data yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang suatu kurikulum, pendidikan, atau program, yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam evaluasi. Instrumen wawancara ini dapat berupa pedoman wawancara yang sesuai dengan teori yang relevan dengan pokok permasalahan dalam penelitian, dan dapat dilakukan melalui teknik wawancara intensif, seperti interview person to person. Data yang diperoleh dapat dilakukan validasi dan analisis secara sistematis untuk mengumpulkan informasi yang dapat digunakan dalam evaluasi. (Susilawati, 2020)

4.2 Pedoman Wawancara

Instrumen Penelitian Implementasi Pembelajaran Bola voli siswa SMPN 4 Cimahi menggunakan pedoman wawancara dengan terlebih dahulu peneliti menjelaskan maksud dari wawancara tersebut untuk memperoleh keterangan yang mendalam terhadap fokus masalah yang telah dirumuskan terlebih dahulu. Teknik pengumpulan data wawancara ini menggunakan wawancara terstruktur yang mendasarkan pertanyaan mengenai pengetahuan Siswa SMPN 4 Cimahi Terhadap implementasi pembelajaran bola voli pada kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Wawancara dilakukan dengan responden meliputi Guru /pelatih bola voli, dan siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Wawancara dilaksanakan untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi pembelajaran bola voli pada kegiatan siswa

dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

Pada penelitian ini, peneliti memasukan beberapa teori dan contoh khusus pembinaan bola voli agar menjadi sebuah kisi-kisi pedoman wawancara, dalam teori Hiroshi Toyoda ada beberapa hal yang musti di terapkan untuk pelatih bahwa setelah memperkenalkan anak-anak pada bola voli dan membantu mereka merasakan peningkatan, pelatih harus melakukannya ikuti langkah-langkah di bawah ini untuk mulai mengajarkan teknik bola voli dan memastikan bahwa anak-anak terus melakukannya dengan baik.

Tabel 3. 1 Cara Mengajar Bola Voli (Hiroshi Toyoda)

Langkah	Objektif	Teknik Dipelajari	Cara Bermain Game
Langkah 1	Untuk membiasakan diri dengan bola	Bermain dengan bola, latihan fisik atau atletik dengan bola	Bermain game dengan bola
Langkah 2	Untuk memukul bola maju mundur dengan bebas	Umpan bawah tangan, operan satu tangan, umpan lewat tangan	Permainan dengan operan bawah tangan
Langkah 3	Untuk belajar memukul bola setelahnya	Umpan lewat tangan, diatur dari area dekat dengan jaring atau jauh dari jaring, lonjakan dan dink	Permainan dengan set dan operan
	Untuk melayani dengan kekuatan	Melayani mengambang, servis atas	Permainan dengan paku
Langkah 4	Agar bola tetap dalam permainan tersrbut,	Penerimaan, menggali, permainan	Permainan dengan reli demi bola penerimaan

Langkah	Objektif	Teknik Dipelajari	Cara Bermain Game
	memblokir milik lawan atau membendung	bersih	
	Untuk dapat memainkan permainan, harus memblokir membendung	Memblokir, tutupi spikernya	Game tingkat lanjut dengan memblokir lawan

Langkah 1: Ajari anak cara berdiri yang benar, penanganan bola dengan gerakan bola voli, dan cara membiasakannya bola. Anak-anak mulai dipersiapkan dan dikondisikan secara fisik melalui permainan.

Langkah 2: Ajarkan passing satu tangan, passing bawah, dan servis bawah serta overhand melewati permainan pendahuluan, terutama melalui latihan menangkap dan melempar.

Langkah 3: Ajari anak-anak elemen dasar pengaturan dan spiking serta penyajian pelampung di atas tangan. Membantu anak-anak mempelajari tiga tahap passing, setting, dan spiking.

Langkah 4: Ajari anak dasar-dasar permainan menggali, memblokir, dan menerima. Kembangkan keterampilan ini dengan permainan pendahuluan berdasarkan reli berkelanjutan.

Langkah Terakhir: Mainkan permainan pendahuluan dan permainan latihan, termasuk formasi dan taktik dengan konfrontasi elemen.

Tabel di bawah ini menunjukkan 23 langkah mengajar pemula bermain bola voli mini, berdasarkan hal-hal esensial teknik pembinaan yang disebutkan di atas. Seberapa cepat kemajuan anak-anak akan bergantung pada jumlah anak jam per sesi pelatihan dan jumlah hari mereka dapat berlatih setiap minggunya. Idealnya, lebih baik berlatih dua atau tiga hari seminggu selama 90 hingga 120 menit per sesi.

Tabel 3. 2 Proses Dasar Pengajaran Bola Voli Kepada Pemula (23 langkah)

Langkah	Keterampilan untuk mengajar dan tema untuk belajar	Langkah	Keterampilan untuk mengajar dan tema untuk dipelajari
1	Bermain dengan bola sendirian	13	Permainan pendahuluan (2 lawan 2, 3, 4 lawan 4) menggunakan passing dan setting
2	Bermain dengan orang lain	14	Ajarkan spiking (menggunakan tangan, mekanisme melompat
3	Penanganan bola dengan satu tangan dan underhand dengan satu pemain	15	Spiking dengan jaring yang lebih rendah lonjakan set-set
4	Sikap dasar dan passing bawah dengan gerak kaki	16	Spiking bola menjauh dari gawang
5	Pelayanan dan penerimaan yang curang	17	Dasar-dasar menggali
6	Tangkap dan lempar permainan operan dengan servis bawah tangan	18	Menggali dengan gerak kaki dan menggali dengan antisipasi
7	Permainan pendahuluan 2 lawan 2, 3 lawan 3, 4 lawan 4 dengan underhand operan dan operan satu tangan	19	Bertahan dengan dua atau tiga pemain dan formasi pertahanan
8	Operan overhand dari tangkapan dan lemparan	20	Latihan kombinasi pass-set-spike dan pembentukan
9	Operan overhand dengan gerak kaki	21	Dasar-dasar permainan dan pembentukan penerimaan

Langkah	Keterampilan untuk mengajar dan tema untuk belajar	Langkah	Keterampilan untuk mengajar dan tema untuk dipelajari
10	Permainan pendahuluan (2-on-2, 4-on-4) menggunakan overhand pass dan operan bawah tangan	22	Gali-set-spike setelah memblokir tiga depan pemain baris
11	Terletak dari lapangan sangat jauh dari net	23	Game latihan 2 lawan 2, 3 lawan 3, 4 lawan 4
12	Ditetapkan dari area yang sangat dekat dengan net		

Dalam penelitian implementasi pembelajaran vola voli pada kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 4 Cimahi, bahwa ada sebagian teori yang sudah sesuai dengan teori dasar yang di buat oleh Hiroshi Toyoda, pada tabel 23 langkah di atas bahwa sudah diterapkan dan sudah dipelajarinya, baik oleh guru/pelatih maupun oleh siswa, ada beberapa point praktek yang belum terlaksana sesuai dengan teori di atas yaitu (1) latihan tangkapan overhand (2) latihan variasi permainan bola (3) mempraktikan self underhand pass. Oleh karena itu penulis mensingkronkan beberapa teori di atas menurut Hiroshi Toyoda dengan masalah yang ada di lapangan tentang implementasi pembelajaran bola voli pada kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 4 cimahi. Dengan ini terciptanya beberapa kisi-kisi pedoman wawancara sesuai dengan teori Hiroshi Toyoda agar sesuai dengan teori dasar yang akan di terapkan.

Berikut merupakan pedoman wawancara sebagai bahan pertanyaan yang di ajukan kepada narasumber:

Tabel 3. 3 Kisi-kisi pedoman wawancara (Haryanto, 2020)

VARIABEL	FAKTOR	INDIKATOR
	Pengetahuan	Pemahaman

Seni Apriani, 2024

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BOLA VOLI PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMPN 4 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Implementasi	Fisik	Pelaksanaan
Pembelajaran Bola	Sikap	Evaluasi
Voli Pada Kegiatan	Dorongan	Motivasi
Ekstrakurikuler di	Kerjasama	Program
SMPN 4 Cimahi.	Kemampuan	Kemampuan

Dalam penelitian ini penulis selain memakai metode deskriptif evaluatif, penulis juga menerapkan teknik observasi dan wawancara sebagai pelengkap penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hasil dari implementasi di SMPN 4 Cimahi, menurut (Tarmizi, 2023) wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data yang selalu digunakan. Wawancara ini ditujukan kepada Informan penelitian, yaitu orang-orang yang akan menjadi sumber informasi dalam mendapatkan data-data penelitian. Dalam sebuah wawancara, peneliti akan membekali diri dengan sebuah panduan wawancara dalam istilah lain ada yang menyebutnya dengan pedoman.

Pada penelitian ini penulis mengutip beberapa sumber pertanyaan dari pedoman wawancara FIVB bahwa terdapat beberapa aspek yang perlu di perhatikan seperti analisis data, komentar, dan saran perbaikan, maka dari itu peneliti akan di menggunakan memberikan pertanyaan kepada siswa dan juga guru/pelatih. Menurut (Haryanto, 2020) yang bersumber dari evaluasi pembelajaran bahwa butir dari konsep implementasi pembelajaran di bagi menjadi beberapa bagian, peneliti mensingkronkan pada pembelajaran bola voli bahwa butir-butir pertanyaan tersebut memiliki tiga aspek yaitu : (1) proses persiapan pembelajaran, (2) proses pelaksanaan pembelajaran, (3) proses evaluasi pembelajaran. Dengan demikian penulis akan menyesuaikan beberapa pertanyaan yang akan di gunakan sesuai dengan sumber yang sudah di jadikan rujukan.

Berikut tabel wawancara yang akan di gunakan untuk penelitian

Tabel 3. 4 Butir Pertanyaan Wawancara

Sumber: (Haryanto, 2020)

No	Aspek-Aspek yang Diwawancarai	Ringkasan Jawaban	Keterangan
1	<p>Implementasi dalam proses persiapan</p> <p>1.1 Apakah Bapak/Ibu membuat program latihan/RPP untuk pembelajaran atau pelatihan sudah sesuai? (G)</p> <p>1.2 Apakah terdapat sarana prasarana untuk mendukung proses program latihan bola voli? (G) (S)</p> <p>1.3 Bagaimana persiapan fisik anda untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler boli voli? (S)</p> <p>1.4 Menurut anda sarana dan prasarana apa yang kurang lengkap dan musti di perbaharui? (S)</p>		
2	<p>Implementasi dalam proses pelaksanaan</p> <p>2.1 Bagaimana strategi yang di gunakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran? (G)</p> <p>2.2 Dengan model pembelajaran apa bapak/ibu memberikan pemahaman terhadap peserta didik atau siswa? (G)</p> <p>2.3 Apakah ada hambatan pada saat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bola voli? (G) (S)</p>		

No	Aspek-Aspek yang Diwawancarai	Ringkasan Jawaban	Keterangan
3	<p>Implementasi dalam proses evaluasi</p> <p>3.1 Apakah bapak/ibu/melaksanakan tes untuk mengetahui kemampuan siswa? (G)</p> <p>3.2 Apakah bapak/ibu memberikan evaluasi terhadap perkembangan siswa, baik dari segi refleksi dan merangkum pembelajaran bola voli? (G)</p> <p>3.3 Apakah anda di tes kemampuan secara langsung, baik teknik dan juga praktik? (S)</p> <p>3.4 Apa prestasi/pencapaian yang sudah di raih oleh anda selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler? (S) (G)</p> <p>3.5 Apakah pelatih/guru memberikan feed back positif atau negative kepada para siswa? (S)</p>		

4.3 Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi

Langkah pertama dalam pengumpulan dan analisis data dalam sebuah penelitian adalah penentuan populasi. Menurut Sugiyono (2020), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. populasi adalah berkenaan dengan data, bukan orang atau bendanya. Populasi dalam penelitian ini yaitu mengevaluasi hasil dari penelitian atas kegiatan ekstrakurikuler yang ada pada siswa/siswi SMPN 4 Cimahi, dari hasil data yang di peroleh dari beberapa kelas di sekolah SMPN 4 Cimahi bahwa sebagian besar kegiatan ekstrakurikuler bola voli di sekolah SMPN 4 Cimahi di ikuti dari kelas VII, VIII, dan kelas IX yang berjumlah 35 siswa/siswi.

Seni Apriani, 2024

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BOLA VOLI PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMPN 4 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 5 Populasi

no	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	5	15	20
2	VIII	3	5	8
3	IX	2	5	7
5				35

4.2 Sampel Penelitian

Menurut (Muslimin, 2021) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probabilitay dengan Teknik purposive sampling. (Muslimin, 2021) mengemukakan bahwa teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang digunakan adalah sampel diambil dari siswa/siswi yang sudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMPN 4 Cimahi dengan catatan latihan secara rutin.